

Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Terindeks Sinta untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Mahasiswa

Hesti Yunitiara Rizqi¹, Kartika Yuni Purwanti²

¹Universitas Ngudi Waluyo; hestiyunitiara@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo; kartika.yuni92@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords: scientific articles; sinta indexed journal; professionalism</p> <p>Kata Kunci: artikel ilmiah; jurnal terindeks sinta; profesionalisme</p> <p>Article History Received: 2023-05-29 Reviewed: 2023-05-30 Accepted: 2023-06-01</p>  <p>Lisensi: cc-by-sa</p>	<p>Service activities are aimed at all circles of teachers and students at Universitas Ngudi Waluyo. The problem behind this activity is that teachers and students do not have knowledge of the substance of scientific articles, do not know the ethics and grammar of writing scientific articles, and publication of scientific articles in Sinta indexed journals. The method used is lectures on the importance of writing scientific articles up to the publication stage, training and mentoring in compiling scientific articles, and evaluation. The results of this training participants have experienced an increase in knowledge and understanding with an average of 91%, which includes knowledge of the substance of scientific articles 95%, knowing the ethics and grammar of writing scientific articles 90%, and publication of scientific articles in Sinta indexed journals 88%. Thus, the results of the training activities for compiling scientific articles up to the publication stage in Sinta indexed journals are said to be successful in the very good category. It is hoped that this service activity can provide new knowledge and inspire teachers and students to be more creative in writing scientific articles.</p> <p>Abstrak</p> <p>Kegiatan pengabdian ditujukan kepada kalangan guru dan mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo. Masalah yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah guru dan mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan mengenai substansi artikel ilmiah, belum mengetahui etika dan tata bahasa penulisan artikel ilmiah, dan publikasi artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta. Metode yang digunakan adalah ceramah menulis artikel ilmiah sampai tahap publikasi, pelatihan dan pendampingan menyusun artikel ilmiah, serta evaluasi. Hasil dari pelatihan ini peserta telah mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman dengan rata-rata 91%, yang meliputi pengetahuan mengenai substansi artikel ilmiah 95%, mengetahui etika dan tata bahasa penulisan artikel ilmiah 90%, dan publikasi artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta 88%. Dengan demikian, hasil dari kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah sampai tahap publikasi ke dalam jurnal terindeks Sinta dikatakan berhasil dengan kategori sangat baik. Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru dan membangkitkan semangat bagi guru dan mahasiswa untuk lebih kreatif dalam menulis artikel ilmiah.</p>
Corresponding Author	Hesti Yunitiara Rizqi Universitas Ngudi Waluyo; hestiyunitiara@gmail.com
How to Cite (APA)	Rizqi, H. Y., & Purwanti, K. Y. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Terindeks Sinta untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Mahasiswa. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 1(1), 33–38. https://doi.org/10.58227/intisari.v1i1.35

PENDAHULUAN

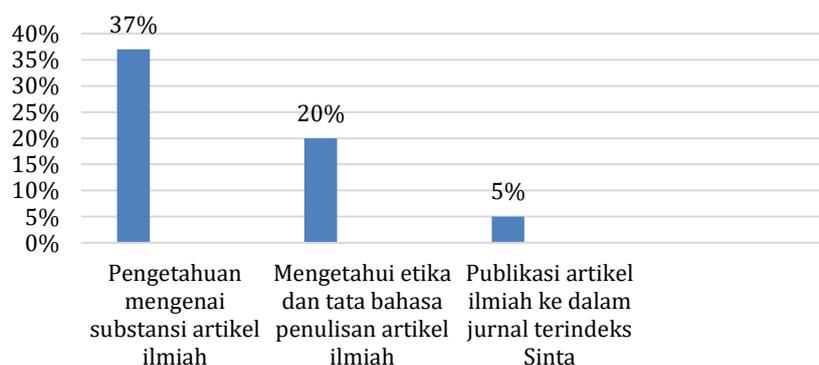
Sistem dunia pendidikan mempunyai misi terpenting dalam mewujudkan manusia yang cerdas, kritis, kreatif, memiliki banyak pengetahuan dalam berinovasi, dan berperilaku baik. Misi tersebut semata-mata untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk lebih baik lagi. Maka dibutuhkan usaha penuh dalam mewujudkannya, karena kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan yang terdapat ditempatnya yang meliputi keterampilan dan didukung pengetahuan serta kemampuan (Sulistiogo, 2019). Menurut Suherman et al. (dalam Ismail & Elihami, 2019) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih rendah dibandingkan

dengan negara-negara yang lain, sehingga yang menjadi sasaran utama dalam mengembangkan sumber daya manusia pada dunia pendidikan adalah guru dan mahasiswa. Hal itu dikarenakan keduanya bekerja dan belajar di dunia keilmuan, maka harus mampu melakukan publikasi ilmiah dengan karya yang inovatif sebagai upaya pengembangan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Guru dan mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pada bidang yang telah dijalani. Selain melalui pendalaman materi dalam pembelajaran, hal lain yang dapat dilakukan oleh guru dan mahasiswa salah satunya adalah berkarya dengan berbagai inovasi yang telah dikembangkan. Karya tersebut dapat dipublikasikan melalui tulisan dengan ide yang bervariasi. Kemampuan menulis harus dilatih kepada guru dan mahasiswa. Namun, tidak sedikit mahasiswa yang kurang termotivasi membuat tulisan karena dianggap sesuatu yang sangat sulit dan menjadikan budaya untuk *copy-paste* menjadi salah satu jalan memudahkan membuat tulisan. Mahasiswa belum menyadari pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari mereka (Saman & Bakhtiar, 2018). Begitupun juga dengan guru yang menganggap kondisi yang sudah disibukkan untuk mengajar siswa, sehingga merasa kekurangan waktu untuk menulis. Hal ini berbanding terbalik dengan Hidayah et al. (2020) bahwa alasan yang mendasari guru dapat menulis karya ilmiah karena guru sering berinteraksi dengan siswa, ilmu pengetahuan, dan dunia pendidikan dengan berbagai permasalahan dan solusi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat tulisan. Tulisan yang sudah dibuat dapat dipublikasikan sehingga dapat memberikan informasi kepada orang lain terkait topik yang telah dibahas. Tulisan tersebut dapat dipublikasikan di media online melalui penulisan dalam bentuk artikel ilmiah.

Artikel ilmiah merupakan suatu karya tulis yang menyajikan ide atau gagasan tentang suatu topik yang selanjutnya dicari pemecahan masalahnya dan disusun secara sistematis, objektif dan menggunakan kalimat yang komunikatif. Berbagai ajang kompetisi publikasi karya ilmiah yang tersedia kini dapat menjadikan guru dan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya. Yanti et al. (2020) menjelaskan tujuan menulis artikel ilmiah adalah agar tulisan kita dapat dipublikasikan ke jurnal atau di media massa. Selain itu, menulis artikel ilmiah pada dasarnya merupakan bentuk profesionalisme guru untuk membagikan informasi yang telah diketahui, sedangkan bagi mahasiswa yaitu untuk memenuhi tugas perkuliahan yang telah dijalani dan saat ini menjadi syarat wajib untuk mendapatkan gelar sarjana. Untuk menaikkan angka kredit, sebagian guru telah melakukan penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas, namun tidak banyak guru yang mempublikasikan karya tersebut dalam bentuk artikel ilmiah. Laporan penelitian yang dirancang oleh guru seringkali berakhir dalam bentuk laporan saja dan tidak dikembangkan lagi dalam bentuk artikel ilmiah (Benardi & Putro, 2019; Prabawati & Muslim, 2020).

Berdasarkan analisis awal terhadap guru dan mahasiswa ditemukan permasalahan bahwa masih banyak guru dan mahasiswa yang memiliki kemampuan terbatas dalam menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah yang kemudian sampai tahap publikasi.

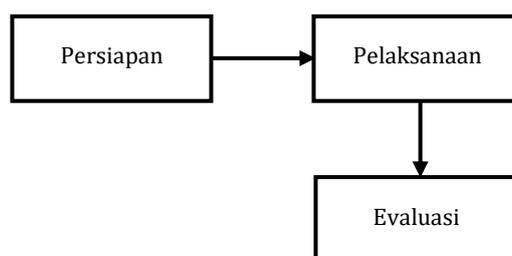


Gambar 1. Hasil Observasi Awal

Diketahui dari Gambar 1 menunjukkan bahwa pengetahuan guru dan mahasiswa mengenai substansi artikel ilmiah sebesar 37%, guru dan mahasiswa mengetahui etika penulisan artikel ilmiah sebesar 20%, guru dan mahasiswa masih tergolong rendah untuk mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta, yaitu sebesar 5%. Maka hasil observasi dari data awal di atas, diperlukan pelatihan dalam menyusun artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta bagi guru dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan guna meningkatkan profesionalisme guru dan mahasiswa. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat mempermudah guru untuk menaikkan jabatan fungsional dan angka kredit, serta melatih mahasiswa untuk lebih kreatif menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan ke dalam jurnal terindeks Sinta Kemdikbud.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo, Jawa Tengah, dengan sasaran guru dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan klasikal berupa penyampaian materi dan pendekatan individual berupa pendampingan. Tujuan dilakukan penyampaian materi terlebih dahulu yaitu agar guru dan mahasiswa mengetahui konsep terkait penyusunan artikel ilmiah sebelum dilakukan pendampingan dan penilaian. Prosedur pelaksanaan kegiatan terdapat tiga tahap yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Prosedur Kegiatan Pengabdian

Pada Gambar 2 terlihat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi penyampaian materi tentang pentingnya menulis artikel ilmiah yaitu berupa ceramah dan tanya jawab, memberikan dan menjelaskan pedoman dalam penyusunan artikel ilmiah, pendampingan penyusunan artikel ilmiah yang baik dan benar dan didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat, pendampingan cara publikasi artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta, selanjutnya melakukan penilaian terhadap artikel ilmiah yang telah dibuat oleh guru dan mahasiswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka dalam menyusun artikel ilmiah setelah diberikan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh dari peserta guru dan mahasiswa, dengan jumlah secara total 106 peserta. Pada kegiatan pertama adalah persiapan, di mana tim pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses kegiatan pelaksanaan berlangsung. Adapun hal yang dipersiapkan oleh tim adalah materi presentasi, pedoman dalam menyusun artikel ilmiah, pembagian tugas dengan tim, alat dan bahan sebagai penunjang kegiatan.

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan yang diawali dengan *pretest* tentang pengetahuan guru dan mahasiswa mengenai cara menyusun artikel ilmiah dan bagaimana cara publikasi artikel

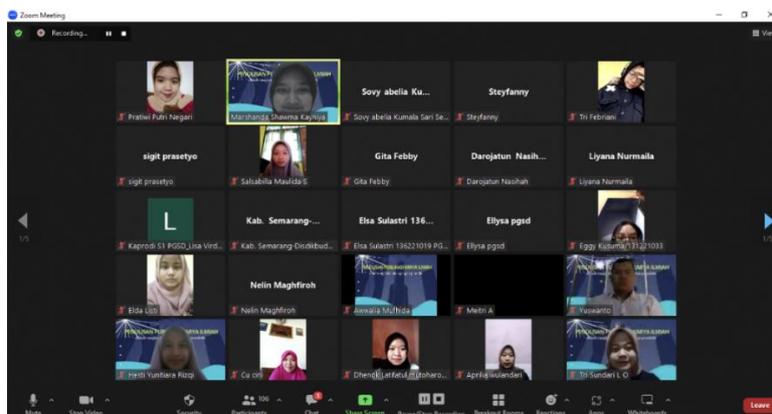
ilmiah melalui jurnal terindeks Sinta Kemdikbud. Setelah itu tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penilaian dari *pretest* yang menghasilkan guru dan mahasiswa masih belum mengetahui terkait penyusunan artikel ilmiah sampai pada tahap publikasi. Kemudian tim memberikan ceramah kepada peserta tentang pentingnya menulis artikel ilmiah. Peserta sangat antusias mendengarkan materi yang telah disampaikan dan disertai dengan sesi tanya jawab seputar informasi terkait penyusunan artikel ilmiah. Tim juga memberikan panduan yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peserta untuk menyusun artikel ilmiah. Panduan yang diberikan berupa *template* artikel ilmiah, etika dan tata cara bahasa yang tepat dalam menyusun artikel ilmiah. Selanjutnya setelah diberikan panduan tersebut, peserta mulai berlatih menyusun artikel ilmiah sesuai dengan *template* yang sudah disediakan. Sebagian peserta pengabdian dari kalangan guru yang sudah mempunyai laporan penelitian tindakan kelas mulai menyusun dalam bentuk artikel ilmiah. Sedangkan peserta dari kalangan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dimulai dari awal membuat ide atau gagasan yang akan dibahas. Kemudian tim memberikan pendampingan menjelaskan bagaimana cara publikasi artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta yang tepat.

Berikut gambaran tim pengabdian masyarakat melakukan ceramah sampai pada proses pendampingan menulis artikel ilmiah.



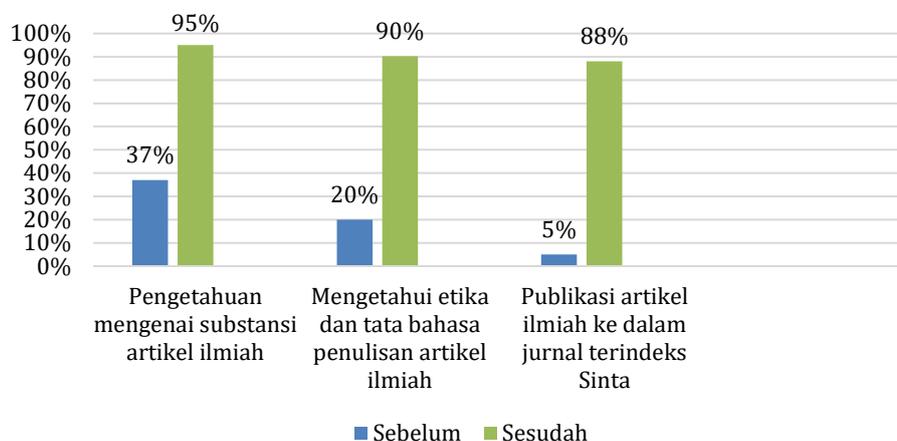
Gambar 3. Ceramah Menulis Artikel Ilmiah

Kegiatan terakhir adalah evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian membagi tugas untuk memeriksa artikel ilmiah yang sudah dibuat oleh peserta sampai pada tahap publikasi. Tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan angket melalui *google form* yang akan diisi oleh peserta pengabdian pada kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom*, seperti yang tampak pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kegiatan Evaluasi Menggunakan Zoom

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya perubahan terkait peningkatan guru dan mahasiswa tentang pengetahuan substansi artikel ilmiah, etika dan tata bahasa penulisan artikel ilmiah, serta publikasi artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta. Berikut disajikan presentase sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti yang terlihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Peningkatan Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi

Berdasarkan Gambar 5 diketahui guru dan mahasiswa telah mengalami peningkatan penyusunan artikel ilmiah sampai pada tahap publikasi ke dalam jurnal terindeks Sinta dengan rata-rata 91% yang terdiri dari pengetahuan mengenai substansi artikel ilmiah yang sebelumnya hanya 37% menjadi 95% sehingga mengalami peningkatan sebesar 58%, mengetahui etika dan tata bahasa penulisan artikel ilmiah yang sebelumnya hanya 20% menjadi 90% sehingga mengalami peningkatan sebesar 70%, serta publikasi artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta yang sebelumnya hanya 5% menjadi 88% yang artinya mengalami peningkatan sebesar 83%. Oleh karena itu, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan dapat dikatakan berhasil karena setiap indikatornya mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Penulisan ilmiah merupakan bagian yang penting bagi bidang akademik (Wicaksa, 2019), sehingga guru dan mahasiswa terlebih dahulu harus dibiasakan melakukan kegiatan menulis.

Program pengabdian kepada masyarakat berupa penyusunan artikel ilmiah sampai ke tahap publikasi seharusnya terus menerus untuk diselenggarakan khususnya pada sasaran yang memiliki kebutuhan tersebut. Nurgiansah (2020) melalui karya ilmiah pengembangan karir guru akan mengarah pada pengembangan profesional. Selain guru, mahasiswa dalam bidang apapun juga dituntut untuk dapat berpikir lebih kritis dan kreatif dengan menyampaikan ide atau gagasannya tentang suatu hal. Karena dengan menulis artikel ilmiah sampai tahap publikasi artinya seseorang tersebut dapat membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang ia miliki untuk dapat dibagikan kepada orang lain. Artikel yang termuat dalam jurnal dapat berasal dari penelitian pada hasil pemikiran yang relevan (Napitupulu et al. 2020). Karya yang dibagikan juga dapat dijadikan sumber rujukan ataupun bahan pengembang bagi orang lain yang akan melakukan penelitian. Hal ini didukung oleh pendapat Soegianto (2018) yang menyatakan bahwa suatu penelitian dikatakan belum lengkap apabila belum dipublikasikan kepada masyarakat.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah dalam jurnal terindeks Sinta mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dan mahasiswa dengan rata-rata 91% yang meliputi sebesar

95% pengetahuan mengenai substansi artikel ilmiah, 90% mengetahui etika dan tata bahasa penulisan artikel ilmiah, serta sebesar 88% guru dan mahasiswa publikasi artikel ilmiah ke dalam jurnal terindeks Sinta. Oleh karena itu, dengan melihat kondisi peserta yang sangat antusias pada kegiatan ini, maka kegiatan ini dikatakan berhasil dalam kategori sangat baik. Program pengabdian berupa penyusunan artikel ilmiah diharapkan akan terus diadakan secara berkelanjutan dengan berbagai materi yang telah dikembangkan guna untuk memberikan informasi yang lebih *up to date* kepada peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak yang terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, khususnya kepada pihak Universitas Ngudi Waluyo, sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan bekal kepada guru dan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang dapat mengembangkan potensinya untuk lebih kreatif lagi dalam menyampaikan ide atau gagasannya dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

REFERENSI

- Benardi, A. I., & Putro, S. (2019). Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru di MGMP. *Jurnal Panjar*, 1(1).
- Hidayah, R., Maharani, D. K., & Muchlis. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA Di MGMP Kimia SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI*, 5(2), 107-110.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan penyusunan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi STKIP muhammadiyah enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12-20.
- Napitupulu, D., Windarto, A. P., Wanto, A., Simarmata, J., Purnomo, A., Bachtiar, E., Abdillah, L. A., Sinambela, M., Kusuma, A. H. P., Muharlisiani, L. T., Ramadhani, Y. R., & Nofriansyah, D. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Prabawati, M. N., & Muslim, S. R. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Wilayah Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Mega. *Abdimas Umtas*, 3 (1), 207-212.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43.
- Soegianto, A. (2018). *Penulisan Karya Ilmiah untuk Jurnal Internasional Bereputasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sulistiogo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 65-76.
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-16.
- Yanti, G., Megasari, S. W., Sipil, S. T., Teknik, F., & Kuning, U. L. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal Bagi Researcher Club. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (3), 461-469.